

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan dari problematika lingkungan yang ada bukan hanya mempengaruhi negara maju saja, tetapi juga meliputi negara-negara yang sedang berkembang. Salah satu masalah klasik yang muncul terkait dengan pembangunan dan tingginya tingkat migrasi pada mayoritas negara berkembang di dunia adalah sampah.<sup>1</sup> Tumpukan sampah menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Sampah juga dapat diartikan sebagai konsekuensi adanya aktivitas kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Berbagai macam aktivitas yang senantiasa dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kesejahteraan hidup, ditempuh dengan pemenuhan kebutuhan sandang dan pangan dari sumberdaya alam, yang secara otomatis memicu timbulnya substansi buangan yang tidak dibutuhkan lagi oleh manusia. Buangan ini biasanya disebut sebagai limbah atau sampah. Pusat Pendidikan Nasional Kesehatan RI Tahun 1987 mendefinisikan sampah adalah benda yang tidak dipakai, tidak diinginkan dan dibuang, yang berasal dari suatu aktivitas dan bersifat padat (tidak dari buangan yang bersifat biologis).<sup>3</sup> Sampah tidak bisa terlepas dari

---

<sup>1</sup> Shinta Amelia, dkk., Penyuluhan dan Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik dan Organik menjadi *Ecobrik* dan Pupuk Organik Cair, *Jurnal Pemberdayaan* Vol. 3, No. 3, 2019, hal. 342

<sup>2</sup> Azrul Azwar, *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta, Yayasan Mutiara, 2002), hal. 26

<sup>3</sup> Sang Gede Purnama, *Diktat Dasar Kesehatan Lingkungan*, (Bali: Diktat Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 55

kehidupan manusia. Setiap manusia selalu memproduksi sampah setiap harinya. Jika penduduk di Indonesia 200 juta orang, maka jumlah sampah yang dihasilkan dan menumpuk setiap harinya bisa mencapai 400.00 ton, dan 60% dari jumlah tersebut merupakan sampah rumah tangga.<sup>4</sup>

Sampah tentu saja dapat membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Akumulasi dari sampah yang heterogen mengundang banyak potensi bencana bagi lingkungan sekitar.<sup>5</sup> Dari sekian banyak jenis sampah atau limbah buangan sisa dari aktivitas manusia, sampah plastik (sampah anorganik) merupakan yang paling sukar untuk diatasi atau diolah. Plastik merupakan material yang terbuat dari nafta yang merupakan produk turunan minyak bumi yang diperoleh melalui penyulingan.<sup>6</sup> Karakteristik plastik yang kelihatan bersih, praktis, menyebabkan barang-barang kebutuhan sehari-hari dibuat dari plastik seperti botol minuman, gelas, piring, kantong kresek, dan sebagainya. Dengan demikian hampir semua orang memakai barang-barang yang terbuat dari plastik karena kepraktisannya, walaupun berdampak terhadap kesehatan dan lingkungan. Berdasarkan jenis produknya, terdapat 6 jenis plastik yaitu *Polyethylene Terephthalate* (PET), *High Density Polyethylene* (HDPE), *Polyvinyl Chloride* (PVC), *Low Density Polyethylene* (LDPE), *Polypropylene* (PP), *Polystyrene* (PS) dan *Other*.<sup>7</sup> Selain kelebihan yang dimiliki, dari setiap jenis

---

<sup>4</sup> Teti Suryati, *Bijak & Cerdas Mengelola Sampah Membuat Kompos dari Sampah Rumah Tangga*, (Jakarta: PT Agromedia Pustaka, 2009), hal. 12

<sup>5</sup> Daniel Hoornweg dan Perinaz Bhada-Tata, *What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management*, (Washington: World Bank Group, 2012), hal 7

<sup>6</sup> Jatmiko Wahyudi, dkk, Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan Bakar Alternatif, *Jurnal Litbang* Vol. 16, No. 1, April 2018, hal. 60

<sup>7</sup> Hartulistiyoso, dkk., Temperature Distribution of The Plastics Pyrolysis Process to Produce Fuel at 450°C, *Jurnal Procedia Environmental Sciences* Vol. 28, 2015, hal. 236

plastik tersebut memiliki dampak negatif masing-masing terhadap lingkungan beserta makhluk hidup di dalamnya. Kebanyakan plastik seperti PVC, agar tidak bersifat kaku dan rapuh ditambahkan dengan suatu bahan pelembut. Beberapa contoh pelembut adalah *epoxidized soybean oil* (ESBO), *di(2-ethylhexyl)adipate* (DEHA), dan *bifenil poliklorin* (PCB), *acetyl tributyl citrate* (ATBC) dan *di(2-ethylhexyl) phthalate* (DEHP).<sup>8</sup> Penggunaan bahan pelembut ini dapat menimbulkan masalah kesehatan, sebagai contoh, penggunaan bahan pelembut seperti PCB dapat menimbulkan kematian pada jaringan dan kanker pada manusia (karsinogenik).<sup>9</sup> Selain itu, mayoritas alat kebutuhan rumah tangga yang berasal dari plastik bahan PP (*Polimer polivinil*) memiliki daya keteruraian yang sangat sulit dan bahkan memerlukan waktu yang lama agar mampu didegradasi oleh mikroorganisme tanah.<sup>10</sup> Plastik juga menghalangi sirkulasi udara di dalam tanah dan ruang gerak biota tanah sehingga membuat tanah kurang subur, kontaminasi bahan kimia dari plastik yang berpotensi meracuni mikrofauna tanah.<sup>11</sup>

Dengan potensi bahaya serta pola penggunaan yang sangat konsumtif tersebut, menjadikan residu atau sampah plastik merupakan permasalahan yang dihadapi oleh banyak kota di seluruh Indonesia. Semakin tinggi jumlah penduduk dan aktivitas yang dilakukan, membuat volume sampah plastik akan terus

---

<sup>8</sup> Nurhenu Karuniastuti, Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan, *Jurnal Forum Teknologi*, Vol. 3, No. 1, 2013, hal. 9

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 9

<sup>10</sup> Ekky Wahyudi, dkk., Pengolahan Sampah Plastik Polipropilena (PP) Menjadi Bahan Bakar Minyak dengan Metode Perekahan Katalitik Menggunakan Katalis Sintetis, *Jurnal Rekayasa Kmia dan Lingkungan*, Vol. 11, No. 1, 2016, hal. 17

<sup>11</sup> Dianne Ahmann dan John R. Dorgan, Bioengineering for Pollution Prevention Through Development of Biobased Energy and Materials State of The Science Report, *Industrial Biotechnology*, Vol. 3, No. 3, 2007, hal. 223

meningkat.<sup>12</sup> Kasus sampah di Indonesia dapat dijumpai hampir di seluruh wilayah di Indonesia, baik perkotaan maupun desa, serta berubah menjadi permasalahan besar bagi lingkungan. Dan sayangnya, situasi yang demikian semakin diperkeruh dengan kurangnya wawasan dan cara pandang kritis akan bahaya sampah dari berbagai lapisan masyarakat.

Kesadaran akan pentingnya mengelola sampah khususnya sampah plastik (anorganik) secara tepat dirasa masih sangat kurang di kalangan masyarakat luas.<sup>13</sup> Hal tersebut tidak mengherankan manakala di beberapa wilayah di Indonesia dijumpai minimnya pendidikan karakter serta pengetahuan masyarakat terhadap eksistensi sampah plastik berikut cara pengolahannya dalam rangka membuka wawasan akan lingkungan sekitar mereka, seperti contohnya masyarakat Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung. Peneliti yang tergabung dalam mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Brantas tuntas Tahun 2020 di kelurahan tersebut, mendapati fakta bahwa mayoritas masyarakat juga minim akan kesadaran serta wawasan dalam mengelola sampah harian. Banyak diantara mereka membuang sampah ataupun menjadikan titik-titik lokasi pembakaran sampah di bantaran Sungai Ngrowo, bahkan di beberapa bagian ada yang dibiarkan begitu saja tanpa dibakar ataupun diberi perlakuan apapun. Sampah plastik tidaklah bijak jika dibakar karena akan menghasilkan gas yang akan mencemari udara dan membahayakan pernafasan

---

<sup>12</sup> Novi Marliani, Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup, *Jurnal Formatif* Vol. 4, No. 2, 2014, hal. 125

<sup>13</sup> Jumadi, dkk., Analisa Kesadaran Masyarakat Tentang Dampak Sampah Terhadap Pencemaran Pantai Losari, *Jurnal Unhas*, Vol. 2, No. 1, 2019, hal. 187

manusia,<sup>14</sup> dan jika sampah plastik ditimbun dalam tanah maka akan mencemari tanah dan air tanah.

Semua fakta lapangan tersebut menunjukkan bahwa hakikatnya kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah, upaya pelestarian lingkungan termasuk cara pandang mereka akan sampah dan lingkungan masih sangat rendah. Dipicu karena kurangnya berbagai sarana dan prasarana yang mendukung proses pengelolaan sampah, termasuk bahan bacaan masyarakat umum yang secara khusus berkonsentrasi menyediakan wawasan masyarakat perihal tata cara pengelolaan sampah.<sup>15</sup>

Melihat kasus tersebut, peneliti memiliki pandangan bahwasannya dengan adanya sumber informasi berupa bahan bacaan sekunder atau media pembelajaran yang tepat, padat dan jelas serta gamblang menerangkan informasi-informasi perihal pengelolaan maupun pengolahan sampah, disertai gambar dan ilustrasi yang mendukung, dengan penyajian informasi yang ditata dengan epik, akan mampu menumbuhkan karakter yang peduli lingkungan terutama cara pandang akan sampah, lebih kritis terhadap sampah di lingkungan sekitar, inisiatif tersebut juga dimaksudkan sebagai upaya sosialisasi kepada masyarakat yang diharapkan akan mampu membuka cakrawala pengetahuan serta imajinasi terhadap informasi pengelolaan lingkungan secara mendalam khususnya dalam cara pandang serta tata

---

<sup>14</sup> Pramianti Purwaningrum, Upaya Mengurangi Timbulan Plastik di Lingkungan, *Jurnal Teknologi Lingkungan*, Vol. 8, No. 2, 2016, hal. 142

<sup>15</sup> Yuzarian Faulizar Pohan dan Rima Dewi Supriharjo, Pengelolaan Sampah Perumahan Kawasan Pedesaan Berdasarkan Karakteristik Timbulan Sampah di Kabupaten Gresik, *Jurnal Teknik Pomits*, Vol. 2, No. 1, 2013, hal. 37

cara pengelolaan sampah.<sup>16</sup> Berdasarkan uraian diatas media pembelajaran yang dirasa cukup memenuhi dan memiliki kualifikasi tersebut adalah media pembelajaran *booklet*.

*Booklet* adalah buku dengan ukuran relatif kecil yang berisi informasi dan wawasan tentang suatu hal atau bidang ilmu tertentu.<sup>17</sup> Karakteristik *booklet* yang relatif kecil, dengan sajian informasi yang singkat dan tegas, membuat bahan bacaan ini sangat praktis dibawa berpergian sehinggadapat dipelajari dimanapun.<sup>18</sup> Selain penyajian informasi yang lugas dan singkat, di dalam media ini juga banyak menghadirkan gambar-gambar dengan didukung oleh pemilihan bahan kertas serta warna yang realistis sehingga mirip dengan realita objek yang sebenarnya hingga bersifat interaktif bagi pembaca.<sup>19</sup> Adanya gambar mampu membantu pembaca dalam berimajinasi yang tentu membantu seseorang meningkatkan kinerja ingatannya.<sup>20</sup>

Disisi lain, Kelurahan Kedungsoko sendiri sebenarnya memiliki suatu alternatif pengolahan sampah yang hingga saat ini masih berjalan, yaitu bank sampah “Makmur Banksa”. Bank Sampah adalah suatu tempat dimana terjadi kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah. Penabung dalam hal ini adalah seluruh warga baik secara individu maupun

---

<sup>16</sup> Mohammad Rizal, Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan (Studi Kasus Pada Kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala), *Jurnal Sipil Mesin Arsitektur Elektro (SMARTek)*, Vol. 9, No. 2, 2011, hal. 169

<sup>17</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 86

<sup>18</sup> Hanzen dkk., Pengembangan Booklet Pembuatan Yoghurt Kulit Buah Naga Untuk Para Petani Buah Berbasis Pada Hasil Penelitian, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 11, 2016, hal. 2142

<sup>19</sup> Linna Fitriani dan Yuni Krisnawati, Pengembangan Media *Booklet* Berbasis Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis, *Junral Pendidikan Biologi dan Sains*, Vol. 2, No. 2, 2019, hal. 150

<sup>20</sup> Suharman, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya: Srikandi, 2010), hal. 99

kelompok, menjadi anggota penabung sampah yang dibuktikan dengan adanya buku tabungan sampah dan berhak atas tabungan sampahnya. Teller adalah petugas bank sampah yang bertugas melayani penabung sampah antara lain menimbang berat sampah yang dibawa penabung, membeli sampah, mencatat dalam buku induk, dan berkomunikasi dengan pengepul. Sedangkan pengepul adalah perseorangan atau lembaga yang masuk dalam pengelolaan sampah.<sup>21</sup> Bank Sampah “Makmur Banksa” yang ada di RT. 03, RW. 04 Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung, selain berfungsi sebagai tempat penampung sampah dari nasabah atau warga, bank sampah ini juga mengolah sendiri sampah dari nasabah, khususnya sampah plastik. Bank sampah ini mengolah sampah plastik menjadi biji atau benih sampah, kemudian memprosesnya menjadi berbagai produk olahan sampah plastik.<sup>22</sup>

Adanya konsep bank sampah menumbuhkan realita serta memperkuat fakta bahwa barang residu atau sampah juga bernilai ekonomis apabila kita mampu mengolahnya secara tepat. Sehingga sudah sepatutnya kita senantiasa bersyukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas limpahan nikmat serta anugerah dariNya berupa kelebihan yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya yaitu akal, seperti yang termaktub dalam Al Qur’an Surat Al Isra’ ayat 70 yang berbunyi:

\* وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوَبْرِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ  
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

<sup>21</sup> Bambang Suwerda, *Bank Sampah Buku I*, (Yogyakarta: Werda Press, 2010), hal. 33

<sup>22</sup> Hasil survei peneliti pada 01 Juni 2021 dalam tahap *pra penelitian*

Artinya:

*“Sesungguhnya Kami telah memuliakan anak Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Dan kami berikan rezeki yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dari kebanyakan makhluk yang Kami ciptakan dengan sebenar-benar kelebihan.”*

Berkaitan dengan ayat ini, Ibnu Katsir menyebutkan bahwa Allah menjadikan manusia memiliki penglihatan, pendengaran, dan hati yang dengan semua itu manusia dapat memahami dan mengambil manfaatnya. Dan berfungsi membedakan antara satu benda atau perkara dengan yang lainnya. Sehingga manusia tahu tentang manfaat-manfaatnya, kekhususannya, dan bahaya-bahayanya bagi kehidupan dunia dan akhirat.<sup>23</sup> Ayat tersebut juga secara eksplisit mengatakan bahwa Allah S.W.T telah memuliakan dan melebihkan manusia di atas hamba-hamba-Nya yang lain. Dan di antara perkara yang melebihkan manusia dari makhluknya yang lain adalah akal, yang membuat manusia selalu bisa berinovasi serta berfikir untuk menemukan berbagai macam hal sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk juga inovasi akan pengolahan sampah plastik menjadi beraneka ragam produk.

Pernyataan tersebut dapat menjadi potensi penguat untuk mengubah cara pandang seseorang akan sampah plastik bahwasannya substansi residu ini tidak selalu menjadi barang yang tidak berguna, akan tetapi bisa juga menjadi barang berdaya jual sehingga diharapkan akan membuka berbagai potensi pengembangan

---

<sup>23</sup> Ahmad Syâkir, *‘Umdatul-ta’fîr ‘An al-Hafîdz Ibn Katsîr: Juz: 2* (Kairo: Dâr al-Wafa, 2005), hal. 392

terkait sampah untuk diinovasikan menjadi produk lain yang lebih bermanfaat, hingga pada akhirnya diharapkan akan mampu mewujudkan karakter yang kreatif dan lebih peduli akan lingkungan terutama sampah.

Berdasarkan realita serta fakta lapangan itu, peneliti melihat adanya kesempatan untuk mengembangkan bahan pembelajaran atau bahan bacaan dengan mengangkat tema perihal proses pengolahan sampah plastik dari Bank Sampah “Makmur Banksa” dengan menuangkannya dalam skripsi berjudul *“Analisis Pengelolaan Sampah Plastik di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung Melalui Alternatif Bank Sampah “Makmur Banksa” Sebagai Media Belajar Berupa Booklet”* yang menjadi suatu inovasi berupa bacaan sekunder bagi segala lapisan masyarakat berupa *booklet* sebagai suatu langkah solutif dalam menyajikan wawasan beserta informasi yang lebih interaktif dan menarik dalam rangka menumbuhkan karakter peduli lingkungan khususnya cara pandang yang lebih kritis tentang sampah beserta konsep pengelolaannya melalui bank sampah.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berangkat dari konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya kesadaran baik dari golongan civitas akademik maupun masyarakat luas khususnya di daerah Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung akan pentingnya menjaga lingkungan khususnya bahaya pengelolaan sampah plastik yang kurang tepat.

- b. Belum adanya media pembelajaran maupun bacaan yang secara khusus menyajikan bahaya serta tata cara pengelolaan sampah plastik.
- c. Belum ada penelitian yang menciptakan media pembelajaran *booklet* yang berangkat dari data hasil analisis pengelolaan sampah plastik di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung melalui Bank Sampah “Makmur Banksa”.

Adapun batasan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini difokuskan pada analisis prosedur pengelolaan sampah khususnya sampah plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa”
- b. Proses penelitian meliputi awal (mekanisme penyetoran sampah oleh nasabah) hingga pada tahap pengolahan bahan plastik menjadi berbagai macam produk berikut mekanisme pemasarannya, beserta tahap pengembangan menjadi media pembelajaran berupa *booklet*.
- c. Produk yang dihasilkan berupa *booklet* berisi data hasil analisa analisis pengelolaan sampah plastik di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung melalui Bank Sampah “Makmur Banksa”.
- d. Uji kelayakan produk dilakukan oleh Dosen Jurusan Tadris Biologi sesuai materi terkait dan bahan ajar.

## **2. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian yang timbul dari konteks penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Analisis Pengelolaan Sampah Plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa” di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung?
- b. Bagaimana Pengembangan *Booklet* Hasil Analisis Pengelolaan Sampah Plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa” di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung?
- c. Bagaimana Uji Kelayakan Pengembangan *Booklet* Hasil Analisis Pengelolaan Sampah Plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa” di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Pengelolaan Sampah Plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa” di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung.
2. Mendeskripsikan Pengembangan *Booklet* Hasil Analisis Pengelolaan Sampah Plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa” di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung.
3. Mendeskripsikan Hasil Uji Kelayakan Pengembangan *Booklet* Hasil Analisis Pengelolaan Sampah Plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa” di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung.

### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Penelitian dan Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dihasilkan berupa media cetak *booklet* hasil analisis pengelolaan sampah plastik Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung melalui alternatif Bank Sampah “Makmur Banksa”
2. Menggunakan jenis kertas *Art paper*.
3. Menggunakan ukuran kertas A5.
4. Menggunakan variasi huruf yang menarik.
5. Menggunakan foto dan data asli hasil dari penelitian.
6. Sampul depan berisi judul *booklet*, identitas penulis, tulisan instansi asal penulis, gambar atau ilustrasi sampah plastik, dan menggunakan tema warna *background* sesuai dengan objek penelitian.
7. *Booklet* terdiri dari kata pengantar, daftar isi, materi meliputi deskripsi hasil analisis berbagai tahapan dalam pengelolaan sampah plastik di bank sampah “Makmur Banksa” dimulai dari tahap mekanisme penyetoran sampah plastik oleh nasabah, pengolahan sampah plastik menjadi produk jadi, hingga mekanisme pemasaran produk terkait.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan terutama dalam bidang Biologi mengenai lingkungan khususnya informasi seputar sampah, bahaya sampah, hingga pengolahan sampah khususnya sampah plastik.

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi penyedia wawasan dan pengetahuan yang secara optimal mendukung dan memotivasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

### **b. Bagi Pendidik**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan serta media pembelajaran bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### **c. Bagi Peneliti**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti lebih mampu menajamkan daya analisis dan pemahaman berkaitan dengan kaidah penelitian serta menjadi ajang dalam mengamalkan disiplin ilmu yang didapat.

### **d. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu inspirasi yang membuka gagasan peneliti lain untuk ikut mengembangkan dan mengeksplorasi potensi yang masih belum diketahui dari penelitian yang telah peneliti lakukan.

### **e. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan menggugah masyarakat agar sadar lingkungan terutama lebih perhatian terhadap pencemaran sampah oleh oknum yang tidak bertanggungjawab.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah adalah kegiatan perombakan sampah melalui konsep maupun cara tertentu menjadi barang berdayaguna.<sup>24</sup>

b. Plastik

Plastik merupakan material terbuat dari nafta yang merupakan produk turunan minyak bumi yang diperoleh melalui proses penyulingan.<sup>25</sup>

c. Bank Sampah

Bank Sampah adalah suatu tempat dimana terjadi kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah.<sup>26</sup>

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi/perantara yang digunakan untuk mengantarkan materi atau informasi pelajaran oleh pengajar (sumber pesan) kepada siswa (penerima pesan) sehingga dapat membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.<sup>27</sup>

e. *Booklet*

*Booklet* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.<sup>28</sup>

---

<sup>24</sup> Sang Gede Purnama, *Diktat Dasar Kesehatan ...*, hal. 55

<sup>25</sup> Jatmiko Wahyudi, dkk., *Pemanfaatan Limbah Plastik...*, hal. 60

<sup>26</sup> Bambang Suwerda, *Bank Sampah Buku...*, hal. 33

<sup>27</sup> Neriana Beama, Media Pembelajaran *Booklet* Berbasis Pendekatan Saintifik Pokok Bahasan Interaksi MakhluK Hidup Dengan Lingkungan, *Jurnal pendidikan dan Sains Biologi*, Vol. 2, No. 3, 2019, hal. 133

<sup>28</sup> Rikma Fitrialeni Darlen, dkk., Pengembangan E-book Interaktif Untuk Pembelajaran Fisika SMP, *Tekno Pedagogi*, Vol. 5, No. 1, 2015, hal. 6

## 2. Definisi Operasional

### a. Pengelolaan Sampah

Merupakan topik informasi yang digunakan peneliti untuk mengembangkan media ajar *booklet* berupa proses perombakan sampah plastik menjadi produk berdayaguna yang menjadi objek analisis dari peneliti di Bank Sampah “Makmur Banksa”.

### b. Plastik

Merupakan objek yang secara khusus diolah oleh bank sampah “Makmur Banksa” yang menjadi sorotan peneliti sebagai informasi untuk pengembangan produk.

### c. Bank Sampah

Merupakan tempat peneliti melakukan research perihal pengembangan media ajar berupa *booklet* dari proses pengolahan sampah plastik, yakni Bank Sampah “Makmur Banksa”.

### d. Media Pembelajaran

Merupakan produk dari penelitian ini yang berisikan data maupun informasi proses pengolahan sampah plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa”.

### e. *Booklet*

Merupakan bentuk media pembelajaran yang akan menjadi produk dari penelitian proses pengolahan sampah plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa”.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal, terdiri dari: sampul (sampul luar), halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Pada bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi beberapa sub bab, antara lain:

#### **a. Bab I Pendahuluan**

Pada bagian Pendahuluan, peneliti menyajikan komponen karya tulis skripsi yang terdiri dari: konteks penelitian, perumusan masalah meliputi identifikasi dan pembatasan masalah, serta pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, kegunaan penelitian meliputi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, penegasan istilah meliputi penegasan konseptual dan penegasan operasional, serta sistematika pembahasan skripsi.

#### **b. Bab II Landasan Teori**

Pada Bab II dalam skripsi ini, peneliti menyajikan landasan teori yang mendukung penelitian, kajian penelitian terdahulu untuk memaparkan orisinalitas dari penelitian dengan penelitian-penelitian sebelumnya, serta paradigma penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian yang disajikan peneliti dalam skripsi ini terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap/prosedur penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang deskripsi atau pembahasan perihal data/temuan penelitian yang telah disajikan guna menjawab pertanyaan penelitian berlandaskan pada teori dan referensi yang terkait.

f. Bab VI Penutup

Pada Bab ini memuat tentang kesimpulan dari seluruh hasil analisis data penelitian berikut pembahasannya, serta saran-saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir, terdiri dari halaman daftar pustaka beserta seluruh lampiran dengan rincian sebagai berikut:

a. Daftar Rujukan

Pada halaman ini memuat semua daftar rujukan atau referensi yang peneliti gunakan dalam penyusunan naskah skripsi.

b. Lampiran-Lampiran

Berisikan berkas-berkas tambahan yang mendukung penelitian seperti foto dokumentasi kegiatan, format pedoman wawancara, format angket validasi dan lain sebagainya.